

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KENDEL BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

**ARISMA WAHYU PUTRI CAHYANI  
A 510120078**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FEBRUARI, 2016**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KENDEL BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

**ARISMA WAHYU PUTRI CAHYANI**

**A 510120078**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



Drs. Saring Marsudi, SH.,M.Pd.

NIP 130888669

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KENDEL BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Arisma Wahyu Putri Cahyani, Saring Marsudi**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email Penulis: [Arismacahyani95@gmail.com](mailto:Arismacahyani95@gmail.com)**

**ABSTRACT**

The aim of this study is to increase motivation and the student achievements on mathematics subject using course review horay strategy in grade IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali. The kind of this research is classroom action research (PTK). The total subject recipients of the action are 27 students on fourth grade of SD Negeri 1 Kendel Boyolali. Data collection techniques are: interviews, observation, documentation, and examinations. Technique of analysis data is descriptive qualitative, data collection used are data reduction, data presentation, and conclusion. Results of the study show the improvements in students' motivation in learning mathematics. These results show that indicators of students motivation achievement improve to learn which include: 1) The learning pleasure and passion before action is 48.15%, the first cycle of the first meeting 59.26%, the first cycle of second meeting 66.67%, then in the first meeting in the second cycle 81,48%, the second meeting of second cycle 88.89%. 2) The courage in answering questions from the teacher before action 37.04%, the first cycle of the first meeting of 44.44%, the first cycle of meetings II 59.26%, the second cycle the first meeting of 70.37%, the second cycle II meeting 81.48% , 3) The active participation of students in a group discussion before action 40.74%, the first cycle of the first meeting of 51.58%, the first cycle of second meeting 62.96%, the second cycle the first meeting of 77.78%, the second cycle in second meeting 85.19%. 4) Willingness to listen to the explanation of the teacher before action 51.85%, the first cycle of the first meeting of 59.26%, the first cycle of meetings II 66.67%, the second cycle the first meeting of 77.78%, the second cycle II meeting 85.19%. 5) Willingness to do exercises given by the teacher before the actions 51.85%, the first cycle of the first meeting of 62.96%, the first cycle of meetings II 70.37%, the second cycle the first meeting of 85.19%, the second cycle in second meeting 92,59%. Besides, the learning outcomes of students also increase. Before the action class average value of 71.11 with learning completeness of 48.14%, the first cycle of the first meeting of the average value improves 72.22 with learning completeness of 59.26%, the first cycle of the second meeting of the average value increases into 74.44 by 66.67% completeness study, the first meeting of the second cycle the average value improves to 76.30 with learning completeness of 77.78%, and the first meeting of the second cycle the average value improves to 80.37 with mastery learning amounting to 88.89%. The conclusion of this study is that the implementation of the course review horay strategy can enhance the learning motivation fourth grade students of SD Negeri 1 Kendel Boyolali in mathematics subject year 2015/2016.

Keywords: Motivation to learn, Course Review Horay Strategy.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan strategi *course review horay* di kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil ini dapat dilihat dari peningkatan indikator pencapaian motivasi belajar yang mencakup: 1) Senang dan semangat dalam pembelajaran sebelum tindakan 48,15%, siklus I pertemuan I 59,26%, siklus I pertemuan II 66,67%, siklus II pertemuan I 81,48%, siklus II pertemuan II 88,89%. 2) Berani dalam menjawab pertanyaan dari guru sebelum tindakan 37,04%, siklus I pertemuan I 44,44%, siklus I pertemuan II 59,26%, siklus II pertemuan I 70,37%, siklus II pertemuan II 81,48%. 3) Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok sebelum tindakan 40,74%, siklus I pertemuan I 51,58%, siklus I pertemuan II 62,96%, siklus II pertemuan I 77,78%, siklus II pertemuan II 85,19%. 4) Kemauan mendengarkan penjelasan dari guru sebelum tindakan 51,85%, siklus I pertemuan I 59,26%, siklus I pertemuan II 66,67%, siklus II pertemuan I 77,78%, siklus II pertemuan II 85,19%. 5) Kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sebelum tindakan 51,85%, siklus I pertemuan I 62,96%, siklus I pertemuan II 70,37%, siklus II pertemuan I 85,19%, siklus II pertemuan II 92,59%. Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas 71,11 dengan ketuntasan belajar sebesar 48,14%, siklus I pertemuan I nilai rata-rata meningkat menjadi 72,22 dengan ketuntasan belajar sebesar 59,26%, siklus I pertemuan II nilai rata-rata meningkat menjadi 74,44 dengan ketuntasan belajar sebesar 66,67%, siklus II pertemuan I nilai rata-rata meningkat menjadi 76,30 dengan ketuntasan belajar sebesar 77,78%, dan siklus II pertemuan I nilai rata-rata meningkat menjadi 80,37 dengan ketuntasan belajar sebesar 88,89%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali pada pembelajaran matematika tahun 2015/2016.

*Kata kunci: Motivasi belajar, Strategi Course Review Horay.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik. Dimana, peserta didik diarahkan pada perubahan tingkah laku dalam belajar matematika, sedangkan guru di dalam mengajar dituntut harus pandai dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Persepsi siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit yang memungkinkan peserta didik menjadi kurang suka dengan mata pelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran matematika guru terkesan berpusat pada pembelajaran yang konvensional. Sebagian besar siswa ramai sendiri ketika pembelajaran sedang berlangsung. Guru juga belum pernah menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran, sehingga motivasi siswa rendah pada saat proses pembelajaran.

Motivasi merupakan suatu hal yang harus selalu diberikan oleh seorang guru dan dimiliki oleh setiap siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat berpengaruh, karena motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2014: 75) motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Untuk menumbuhkan motivasi atau keinginan peserta didik untuk mengikuti pelajaran matematika dengan menerapkan strategi yang tepat dan menyenangkan dalam mengajar. Menurut Hamid (2011: 223) strategi pembelajaran *course review horay* merupakan strategi yang menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan motivasi belajar siswa kelas IV serta hasil belajarnya dapat meningkat dengan penggunaan strategi *course review horay* pada

mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Kendel Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kendel, kecamatan Kemusu kabupaten Boyolali dalam kurun waktu penelitian selama 4 bulan yaitu bulan Oktober 2015 sampai Januari 2016. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali. Adapun jumlah subjek siswa yang diteliti sebanyak 27 siswa. 13 siswa laki-laki dan 14 Siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah penggunaan strategi *course review horay* pada mata pelajaran matematika kelas IV.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan melalui 4 tahapan penelitian dengan langkah- langkah antara lain: (1) Perencanaan tindakan (planning); (2) Pelaksanaan tindakan (acting) (3) Pengamatan (observing); dan (4) Refleksi(reflecting).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi , dokumentasi, dan tes.

### **1. Wawancara**

Menurut Afifuddin dan Beni (2009: 131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab dengan guru kelas IV tentang permasalahan yang ada pada mata pelajaran matematika dan kondisi pembelajaran dikelas.

### **2. Observasi**

Menurut Mahmud (2011: 168) observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Peneliti mengamati proses pembelajaran di SD Negeri 1 Kendel Boyolali yang meliputi strategi, proses pembelajaran khususnya saat pembelajaran mata pelajaran matematika yaitu tentang motivasi belajar siswa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data siswa seperti daftar nama dan jenis kelamin siswa, daftar presensi, daftar nilai sebelum tindakan, foto-foto, dan profil sekolah.

#### 4. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus.

Instrumen menurut Arikunto (2006: 149) adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini juga memerlukan beberapa instrument yaitu lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan pedoman tes.

Kemudian untuk memeriksa validitas data digunakan teknik triangulasi data. Sugiyono (2006: 83) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini triangulasi menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi

Demi kesinambungan dan kedalaman analisis data, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan metode wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan.

##### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokan, dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi bermakna.

##### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik, atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan gambaran jelas tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan.

##### 4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memperhatikan hasil data yang telah mengalami reduksi. Jika seluruh indikator terpenuhi hingga putaran terakhir maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada kelas IV.

Sedangkan dalam penentuan tingkat pencapaian penelitian digunakan indikator-indikator sebagai berikut: a) Senang dan semangat dalam pembelajaran (80%), b) Berani dalam menjawab pertanyaan dari guru (80%), c) Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok (80%), d) Kemauan mendengarkan penjelasan dari guru (80%), e) Kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru (80%). Indikator untuk pencapaian hasil belajar diukur dengan teknik presentase yaitu jumlah siswa tuntas belajar 80%. Siswa dinyatakan tuntas jika mencapai  $KKM \geq 70$ .

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh data bahwa proses pembelajaran matematika dikelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali, guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran sehingga perasaan senang dan semangat dalam pembelajaran hanya 13 anak (48,15%), berani menjawab pertanyaan dari guru 10 anak (37,04%), keaktifan siswa dalam diskusi kelompok 11 anak (40,74%), kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru adalah 14 anak (51,85%), dan kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru 14 anak (51,85%). Selain itu diperoleh data hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 48,14% yaitu dari 27 siswa ada 13 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 71,11.

### **Hasil Penelitian Siklus I**

Siklus I dilakukan dengan guru Menyusun RPP mata pelajaran matematika kelas IV dengan alokasi waktu 4x35 menit (2xpertemuan). Kemudian guru menyiapkan lembar pertanyaan, soal evaluasi, dan pedoman observasi.

Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi *course review horay* pada siklus I terdiri dari 2 x pertemuan. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi secara klasikal, kemudian guru memandu jalannya penerapan strategi *course review horay*. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I



pertemuan I bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan perasaan senang dan semangat dalam pembelajaran 16 anak (59,26%), berani menjawab pertanyaan dari guru 12 anak (44,44%), keaktifan siswa dalam diskusi kelompok 14 anak (51,85%), kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru adalah 16 anak (59,26%), dan kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru 17 anak (62,96%). Selain itu diperoleh data hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 59,26% yaitu dari 27 siswa ada 16 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 72,22.

Sedangkan pada siklus I pertemuan II diperoleh data bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Perasaan senang dan semangat dalam pembelajaran 18 anak (66,67%), berani menjawab pertanyaan dari guru 16 anak (59,26%), keaktifan siswa dalam diskusi kelompok 17 anak (62,96%), kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru adalah 18 anak (66,67%), dan kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru 19 anak (70,37%). Selain itu diperoleh data hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 66,67% yaitu dari 27 siswa ada 18 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 74,44.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi *course review horay* pada siklus II terdiri dari 2 x pertemuan. Motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan. Perasaan senang dan semangat siswa mengalami peningkatan menjadi 22 siswa atau 81,48%, Berani dalam menjawab pertanyaan dari guru menjadi 19 siswa atau 70,37%, Keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok menjadi 21 siswa atau 77,78%, Kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru menjadi 21 siswa atau 77,78%, dan kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru menjadi 23 siswa atau 85,19%. Selain itu diperoleh data hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 77,78% yaitu dari 27 siswa ada 21 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 75,19.

Sedangkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan kembali. Perasaan senang dan semangat siswa mengalami

peningkatan menjadi 24 siswa atau 88,89%, Berani dalam menjawab pertanyaan dari guru menjadi 22 siswa atau 81,48%, Keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok menjadi 23 siswa atau 85,19%, Kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru menjadi 23 siswa atau 85,19%, dan kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru menjadi 25 siswa atau 92,59%. Selain itu diperoleh data hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 88,89% yaitu dari 27 siswa ada 23 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 80,37. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Hal-hal yang dibahas di dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Melalui penerapan strategi course review horay dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. siswa yang termotivasi akan senantiasa memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan semua aktivitas dalam proses pembelajaran agar prestasi belajar dapat tercapai. Seperti yang diungkapkan Isnawati (2012: 34) “motivasi belajar adalah dorongan atau kemampuasn siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat tercapai.”

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Pada siklus I pertemuan I perasaan senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran adalah 16 siswa atau 59,26%, pada pertemuan II naik menjadi 18 siswa atau 66,67%. Berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan I adalah 12 siswa atau 44,44%, pada pertemuan II naik menjadi 16 siswa atau 59,26%. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok pada pertemuan I adalah 14 siswa atau 51,85%, pada pertemuan II naik menjadi 17 siswa atau 62,96%. Kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru pada pertemuan I adalah 16 siswa atau 59,26%, pada pertemuan II naik menjadi 18 siswa atau 66,67%. Kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru pada pertemuan I adalah 17 siswa atau 62,96%, pada pertemuan II naik menjadi 19 siswa atau 70,37%. Sedangkan hasil

belajar siswa pada pertemuan I siswa yang mencapai KKM adalah 59,26% dengan nilai rata-rata 72,22, pada pertemuan II siswa yang mencapai KKM adalah 66,67% dengan nilai rata-rata 74,44. Walaupun ada peningkatan tetapi hasil yang dicapai belum mencapai standar minimal yaitu 80%, maka dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II pertemuan I perasaan senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran adalah 22 siswa atau 81,48%, pada pertemuan II naik menjadi 24 siswa atau 88,89%. Berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan I adalah 19 siswa atau 70,37%, pada pertemuan II naik menjadi 22 siswa atau 81,48%. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok pada pertemuan I adalah 21 siswa atau 77,78%, pada pertemuan II naik menjadi 23 siswa atau 85,19%. Kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru pada pertemuan I adalah 21 siswa atau 77,78%, pada pertemuan II naik menjadi 23 siswa atau 85,19%. Kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru pada pertemuan I adalah 23 siswa atau 85,19%, pada pertemuan II naik menjadi 25 siswa atau 92,59%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pertemuan I siswa yang mencapai KKM adalah 77,78% dengan nilai rata-rata 76,30, pada pertemuan II siswa yang mencapai KKM adalah 88,89% dengan nilai rata-rata 80,37. Dari hasil yang dicapai pada siklus II pertemuan II sudah mencapai atau melebihi standar minimal yaitu 80%, dengan hasil tersebut maka penelitian tindakan kelas berhasil.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Kendel Boyolali tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diamati telah mencapai target dengan masing-masing indikator 80% yaitu:
  - a. Senang dan semangat dalam pembelajaran dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 48,15%; 59,26%; 66,67%; 81,48%; 88,89%
  - b. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 37,04%; 44,44%; 59,26%; 70,37%; 81,48%

- c. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 40,74%; 51,85%; 62,96%; 77,78%; 85,19%
  - d. Kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 51,85%; 59,26%; 66,67%; 77,78%; 85,19%
  - e. Kemauan siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 51,85%; 62,96%; 70,37%; 85,19%; 92,59%
2. Penerapan strategi *course review horay* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Kendel Boyolali tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari prosentase kelas terjadi peningkatan yaitu pada pra siklus sebesar 48,14%, pada siklus I pertemuan I sebesar 59,26%, siklus I pertemuan II sebesar 66,67%, siklus II pertemuan I sebesar 77,78%, siklus II pertemuan II sebesar 88,89% sehingga indikator pencapaian hasil belajar sebesar 80% sudah tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Hamid, Moh. Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press.
- Isnawati, Nina dan Dhyah Setyorini. 2012. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indinosia X* (1): 34.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2006. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.